

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Tatura Melalui Penerapan Media Gambar dan Metode Eksperimen

Hasnawati

SD Negeri 1 Tatura, Palu, Sulawesi Tengah

ABSTRAK

Tujuan dari ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran melalui media gambar dan metode eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam pembelajaran 3 siklus. Subjek penelitian seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Tatura, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 10 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan 3 tahapan meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa melalui media gambar dan metode eksperimen dari kondisi awal nilai rata-rata siswa 56 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM tidak ada (0 %) ke kondisi akhir nilai rata-rata 71,5 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 10 siswa (100%) pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Tatura semester I Tahun Pelajaran 2015/2016. Penerapan media gambar dan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Tatura semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Hasil belajar, matematika, media gambar dan metode eksperimen.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam pembelajaran Ujian Nasional pada Pendidikan Dasar khususnya di Sekolah Dasar, maka perlu mendapat perhatian yang serius. Materi pelajaran Matematika kelas VI khususnya materi pembelajaran Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran di SDN 1 Tatura terlihat bahwa hasil belajarnya masih rendah belum sesuai dengan standar keberhasilan yang ditetapkan atau belum semua siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 10 siswa yang mendapat nilai di atas KKM tidak ada dan yang mendapat nilai di bawah KKM ada 10 siswa (100 %) dengan nilai rata-rata 56, rendahnya minat siswa dalam

pembelajaran belajar Matematika dalam pembelajaran proses pembelajaran siswa tampak bingung karena tidak mengetahui dengan jelas.

Pembelajaran matematika kurang berhasil karena guru dalam pembelajaran pembelajaran Matematika tentang Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran belum menggunakan *media gambar dan metode eksperimen* dalam pembelajaran proses pembelajaran matematika. Guru dalam pembelajaran pembelajaran Matematika secara tradisional yaitu menjelaskan materi masih berfokus pada prosedur penyelesaian soal yaitu memecahkan masalah menjadi bagian-bagian yang berisi latihan-latihan soal.

Berdasarkan masalah di atas perlu adanya cara pemecahan masalah atau solusi tindakan yaitu diadakan penelitian tindakan kelas, penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan siklus pertama menggunakan media gambar dan metode eksperimen tanpa bimbingan guru dan pada tindakan siklus kedua menggunakan media gambar dan metode eksperimen dengan bimbingan guru. Tindakan siklus pertama dan kedua digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran tentang minat dan hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Tatura semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran melalui media gambar dan metode eksperimen bagi siswa kelas VI SDN 1 Tatura semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu bulan Agustus s.d. Oktober 2015. Adapun tempat yang digunakan adalah Kelas VI di SDN 1 Tatura Kecamatan Palu Selatan. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VI semester 1 SDN 1 Tatura berjumlah 10 siswa yang terdiri 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Data penelitian ini diperoleh melalui dokumen, tes dan pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui proses belajar mengajar tentang minat, kerjasama, keaktifan, dan suasana belajar siswa.

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam pembelajaran dua siklus dan tiap-tiap siklus berisi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang dialami oleh siswa kelas VI SDN 1 Tatura semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam pembelajaran Matematika adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa yang rendah pada nilai tes tertulis maupun nilai praktik seperti diperlihatkan Tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar Siswa pada Kondisi Awal

Uraian	Nilai Praktek
Nilai tertinggi	60
Nilai terendah	45
Nilai rata-rata	56
KKM	65
Ketuntasan	0 siswa (0 %)

Dari data di atas, pada kondisi awal ini nilai rata-rata siswa hanya 56, jauh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dalam pembelajaran pembelajaran Matematika di SDN 1 Tatura (yaitu 65), siswa yang mencapai KKM 0 siswa atau 0 %.

Ada 2 faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran, siswa dalam pembelajaran pembelajaran Matematika rendah pada siswa kelas VI SDN 1 Tatura, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa tersebut antara lain motivasi, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan.

Pada pembelajaran matematika selama ini masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yaitu ceramah dan instruksi langsung. Dengan metode ini membuat siswa kurang aktif, hanya guru yang aktif menyampaikan materi. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam

pembelajaran kegiatan pembelajaran. Anak cenderung tidak tertarik dengan pelajaran matematika sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti sekaligus sebagai guru Matematika akan melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media gambar dan metode eksperimen. Diharapkan melalui penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan, banyak siswa terlihat belum aktif dan canggung karena siswa belum terbiasa menerapkan media gambar dan metode eksperimen, serta beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran pembelajaran. Setelah guru memberi motivasi, siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Meskipun demikian, motivasi siswa dalam pembelajaran menerima penjelasan guru masih cukup tinggi. Siswa saling membantu dan bekerjasama dengan temannya, yang diam dan pasif terus berupaya untuk bisa. Demikian upaya guru dalam pembelajaran memotivasi para siswa. Ternyata upaya ini cukup berhasil, siswa berusaha untuk aktif dalam pembelajaran mengikuti pelajaran Matematika. Hasil belajar siswa kelas VI dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai
Nilai tertinggi	70
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	66,4
KKM	65
Ketuntasan	5 siswa (50%)

Melalui penerapan media gambar dan metode eksperimen pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 64, nilai tertinggi 70 dan nilai terendah adalah 60. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sejumlah 5 siswa (50%) dari total 10 siswa. Refleksi implementasi siklus I ditunjukkan oleh Tabel 3.

Tabel 3. Refleksi siklus I

Uraian	Kondisi Awal	Siklus I
Tindakan	Belum menerapkan Media gambar dan metode eksperimen dalam pembelajaran Matematika.	Sudah menerapkan media gambar dan metode eksperimen dalam pembelajaran Matematika
Nilai tertinggi	60	70
Nilai terendah	45	60
Nilai rata-rata	56	64
Ketuntasan	0 siswa (0 %)	5 siswa (50%)

Dari Tabel 3 diperoleh fakta bahwa hasil belajar materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran, siswa dalam pembelajaran pembelajaran Matematika siswa pada kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, nilai rata-ratanya adalah 56 (jauh di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 60, nilai terendah 45 dan tidak ada siswa yang mencapai nilai KKM.

Pada siklus I, melalui media gambar dan metode eksperimen, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata siswa menjadi 64 (masih di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 70, nilai terendah 60 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 5 siswa (50%). Meskipun terjadi peningkatan pada siklus I, namun belum mencapai indikator keberhasilan dalam pembelajaran penelitian ini. Tindakan penelitian ke siklus II dilakukan berdasarkan refleksi (perbaikan pada kelemahan dan kekurangan yang terjadi) di siklus I.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator, pada siklus II ini siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus I. Pada kegiatan pembelajaran siklus II, secara umum siswa dapat dengan baik memahami materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran. Siswa juga tampak semakin percaya diri, hal ini karena siswa telah melaksanakan diskusi dengan teman tim sebelumnya. Bila dibandingkan dengan penampilan kegiatan pembelajaran pada siklus I, interaksi siswa lebih baik. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	65
Nilai rata-rata	71,5
KKM	65
Ketuntasan	10 siswa (100%)

Nilai rata-rata hasil belajar materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran, siswa VI SDN 1 Tatura pada siklus II adalah 71,5 (di atas nilai KKM), nilai tertinggi 80, nilai terendah 65 dan siswa yang berhasil mencapai nilai KKM sebanyak 10 siswa (100%), berarti tidak ada siswa yang nilainya di bawah KKM. Refleksi hasil belajar siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Refleksi Siklus I dan II

Uraian	Siklus I	Siklus II
Tindakan	Sudah menerapkan media gambar dan metode eksperimen dalam pembelajaran matematika.	Sudah menerapkan media gambar dan metode eksperimen dalam pembelajaran matematika.
Nilai tertinggi	70	80
Nilai terendah	60	65
Nilai rata-rata	64	71,5
Ketuntasan	5 siswa (50%)	10 siswa (100%)

Dari Tabel 5 secara empiris diperoleh fakta bahwa hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan penelitian siklus II melalui penerapan media gambar dan metode eksperimen menunjukkan peningkatan pada siklus I. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VI adalah 64 (di bawah nilai KKM), nilai tertinggi 70, nilai terendah 60 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 5 siswa (50%). Pada siklus II menunjukkan peningkatan, menjadi nilai rata-rata 71,5 (di atas nilai KKM), nilai tertinggi 80, nilai terendah 65 dan siswa yang mencapai nilai KKM menjadi 10 siswa (100%), berarti tidak ada siswa yang nilainya di bawah KKM.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Tatura pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dalam pembelajaran penelitian tindakan kelas ini. Jadi melalui penerapan media gambar dan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran, siswa kelas VI SD Negeri 1 Tatura Tahun Ajaran 2015/2016.

IV. PENUTUP

Penerapan media gambar dan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 materi Luas dan Volume Prisma Segitiga dan Tabung Lingkaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: BNSP.
- _____. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: BNSP.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.,

- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaong Pustaka.
- Marpaung. Y. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Matematika (Model-model Pembelajaran)*. Jakarta: Depdiknas.
- Moedjiono, M.D.. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sardiman, A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Press.